

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI Bangun Rusun Kampung Akuarium Bulan Depan

Di bekas Kampung akuarium akan berdiri lima Gedung bertingkat yang terdiri atas 241 hunian.

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA – Pemerintah DKI Jakarta kemarin meresmikan rencana pembangunan Kampung Susun Akuarium, Penjaringan, Jakarta Utara, yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Di tempat itu akan berdiri lima gedung bertingkat yang terdiri atas 241 unit hunian. Pelaksanaan pembangunan gedung baru itu dimulai pada September mendatang.

Anies Baswedan mengatakan pembangunan kampung susun ini menjadi babak kehidupan baru bagi warga Kampung Akuarium yang pernah digusur pada 2016. "Allah punya takdir bahwa Hari Kemerdekaan ini dirayakan juga, insya Allah kemerdekaan bagi warga Kampung Akuarium," katanya dalam acara peletakan batu pertama.

Menurut Anies, pembangunan kampung ini dilakukan untuk memberikan hunian yang layak kepada penghuni Kampung Akuarium sebagai bagian dari warga kota. Sebab, pada dasarnya Jakarta berkembang dari perkampungan sebelum menjadi kota besar. "Karena itu, saya mendukung sekali istilah yang dibangun di sini bukan rumah susun, melainkan Kampung Susun Akuarium," kata Anies.

Nama Kampung Akuarium mencuat pada 2016 saat tempat itu gusur

oleh pemerintah DKI Jakarta yang saat itu dipimpin oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama. Penggusuran dilakukan karena pemerintah akan membangun tanggul di sepanjang pesisir Jakarta sebagai upaya penanganan banjir.

Pemerintah DKI Jakarta meminta penghuni kampung untuk pindah ke Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Rawa Bebek. Namun hanya sebagian warga yang menuruti keinginan pemerintah. Sebagian warga lainnya memilih pulang ke kampung halaman dan sisanya berkeras bertahan di lokasi penggusuran.

Setelah kepemimpinan beralih ke Anies Baswedan, pemerintah DKI justru memiliki rencana berbeda. Pemerintah, melalui Keputusan Gubernur Nomor 378 Tahun 2018 tentang Gugus Tugas Pelaksanaan Penataan Kampung dan Masyarakat, menetapkan prioritas pembangunan 21 kampung. Salah satunya adalah Kampung Akuarium.

Berdasarkan maket atau tiruan tiga dimensi Kampung Susun Akuarium, bangunan yang dirancang di tempat itu berbentuk hunian vertikal. Ada lima bangunan atau blok hunian, lengkap dengan taman di sekitarnya. Anies mengklaim konsep kampung susun yang diusung itu berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat, ahli, fasilitator, dan pemerintah.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta, Sarjoko, menjelaskan bahwa akan ada 241 unit hunian dari total lima blok di Kampung Susun Akuarium. Masing-masing blok, kata dia, memiliki jumlah unit yang berbeda. "Ada dua tipe yang 56 unit dan dua tipe 48 unit. Sementara itu, Blok C yang ada di ujung, kurang-lebih 33 unit," kata dia.

Sarjoko menambahkan, proyek yang rencananya rampung pada Desember 2021 ini akan dibangun dengan biaya dari kewajiban pengembang, yakni PT Almaron Perkasa. Dana pembangunan yang sudah didapat dari perusahaan tersebut mencapai Rp 62 miliar. Ia berharap kebutuhan pembiayaan tidak membengkak seiring dengan berjalannya pembangunan. "Kalau tidak cukup, ya nanti kita akan carikan alternatif pembiayaan dari kewajiban perusahaan yang lain," katanya.

Menurut Sarjoko, sejauh ini belum diputuskan mekanisme pengelolaan kampung susun setelah dihuni. Ia tidak tahu apakah penghuni nanti dikenakan biaya sewa atau dalam bentuk yang lain. "Akan didiskusikan bersama warga kampung," katanya. "Nanti pendekatannya ada koperasi, tapi detailnya kita dalam proses untuk merumuskan itu."

● INGE KLARA | M YUSUF MANURUNG

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI Bangun Rusun Kampung Akuarium Bulan Depan

	2016	2017
<p>Setelah Digusur</p> <p>NAMA Kampung Akuarium mencuat setelah digusur pada masa pemerintahan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Penggusuran itu dilakukan karena pemerintah akan membangun tanggul di kawasan tersebut sebagai upaya penanggulangan banjir di Ibu Kota. Sebagian penghuni Kampung setuju untuk dipindah ke Rusunawa Rawa Bebek, Jakarta Utara. Sebagian lagi memilih bertahan di lokasi penggusuran dengan mendirikan tenda-tenda.</p>	<p>April Kampung Akuarium digusur untuk pemasangan <i>sheet pile</i> dan tanggul di pesisir Jakarta.</p>	<p>Mei Ditemukan benteng peninggalan Belanda di bawah tanah Kampung Akuarium, Pasar Ikan, Penjaringan, Jakarta Utara. Atas dasar itu, Gubernur Basuki Tjahaja Purnama berencana merestorasi bangunan bersejarah tersebut dan menolak kawasan Kampung Akuarium dijadikan permukiman.</p>
		<p>Oktober Warga mendaftarkan gugatan <i>class action</i> di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas penggusuran Kampung Akuarium. Dalam gugatan itu, warga menuntut pemerintah DKI Jakarta membangun kembali permukiman yang telah digusur.</p>
		<p>November Gubernur Anies Baswedan berencana membangun shelter (hunian sementara) bagi warga yang bertahan di Kampung Akuarium setelah digusur.</p>

2018	2019	2020
<p>Februari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta mulai membangun <i>shelter</i> bagi warga Kampung Akuarium menggunakan dana CSR untuk 160 keluarga. Pembangunan rampung pada April 2018.</p>	<p>Juni Warga Kampung Akuarium mencabut gugatan <i>class action</i>.</p>	<p>Agustus Peletakan batu pertama pembangunan rumah susun di Kampung Akuarium dilakukan oleh Gubernur Anies Baswedan. Pembangunan Kampung Akuarium ini direncanakan selesai pada Desember 2021.</p>
	<p>Gubernur Anies Baswedan berjanji membangun kembali Kampung Akuarium melalui program penataan kampung pada 2020. Kampung Akuarium akan dibangun dengan konsep rumah berlapis secara vertikal seperti rumah susun.</p>	

● INGE KLARA